

**PERSEPSI ANAK DI YOGYAKARTA  
TERHADAP FIGUR AYAH BERDASARKAN HASIL C.A.T**

*Stella Cindy Touresia*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran persepsi anak di Yogyakarta terhadap figur ayah berdasarkan hasil C.A.T. Subjek yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah anak usia enam hingga sebelas tahun dan tinggal di Yogyakarta. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumen yang menggunakan laporan praktikum *Children's Apperception Test (C.A.T)* yang tersedia di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta tahun 2009 / 2010 sebanyak 60 dokumen. Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) persepsi mengenai figur ayah dapat dilihat secara tradisional dan modern. Figur ayah yang tradisional tampak pada persepsi ayah yang mencari nafkah, ayah yang bekerja dan menjalankan otoritasnya serta tidak terlibat atau tidak dekat dengan anak. Sedangkan figur ayah yang modern tampak pada persepsi ayah yang bekerja tetapi tetap terlibat atau dekat dengan anak, ayah yang mengurus-merawat anak dan terlibat dengan anak serta ayah yang memberikan perhatian atau terlibat dalam kegiatan bersama anak, 2) pada masa sekarang ini, figur ayah cenderung lebih banyak menerapkan perspektif modern, 3) persepsi yang muncul juga dapat dilihat dari segi positif dan negatif berdasarkan dampak yang diberikan terkait dengan peran ayah. Peran yang memberikan dampak positif antara lain peran yang terkait dengan ayah yang memiliki atau memegang otoritas, hadir atau menemani-melakukan kegiatan bersama anak atau terlibat dengan anak serta mengurus dan merawat anak. Peran yang memberikan dampak yang negatif antara lain, ayah yang mengabaikan atau melakukan sesuatu yang buruk pada anak serta ayah yang bersantai dan tidak terlibat atau tidak dekat dengan anak, 4) terdapat juga persepsi yang bersifat ambivalen yaitu ayah yang terlibat dalam keluarga atau bersama anak tetapi juga kurang memperhatikan anak.

Kata kunci: Persepsi Anak, Figur Ayah, C.A.T

**PERCEPTIONS OF CHILDREN IN YOGYAKARTA  
ABOUT THE FIGURE OF FATHER BASED FROM C.A.T**

*Stella Cindy Touresia*

**ABSTRACT**

*This research aims to describe Yogyakarta's children perception about father figure based of C.A.T. Subjects included in this research are children aged six to eleven years old and lived in Yogyakarta. The data was collected from document report of C.A.T that available at the Faculty of Psychology, Sanata Dharma University, Yogyakarta on 2009 / 2010 and the amount are 60 documents. Data was analyzed using thematic analysis method. The results showed that 1) the perception of a father figure can be viewed in traditional and modern. Traditional father figure perceptions are father as a breadwinner, a father who works and runs his authority and not involved or not close to the child. While the modern father figure perceptions are fathers who work but stay involved or close to the child, father who provide caregiving to the child and involved with the child and father who provide care or involved in activities with their children, 2) now a days, father put the modern perspective in their life especially in relation with their children, 3) there are also a perception based on the positive and negative impacts presented in connection with the role of fathers. Positive impact's roles are associated with a father who owns or holds authority, attend or accompany and doing activities with children, or involved with children and provide caregiving to their children. Negative impact's roles are fathers who ignore or do something bad to the child and father relax and not involved or close to the child, 4) there is are also an ambivalent perception of father involved in the family or with the child but with little regard to the child.*

Keywords: Child's Perception, Father Figure, C.A.T